



Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo

Desya Daud¹, Ardiansyah², Rosman Ilato³, Usman Moonti⁴, Abdulrahim Maruwae⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: desyadaud8@gmail.com, ardiansya@ung.ac.id, rosmanilato@ung.ac.id,
usmanmoonti@ung.ac.id, uli@ung.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-02 Keywords: <i>Youtube-Based Learning Media; Student Learning Outcomes.</i>	The purpose of this study was to determine the effect of youtube-based learning media on the learning outcomes of Class XI IPS students at SMA Negeri 1 Paguyaman, Boalemo Regency. This study uses a quantitative approach with the Ex-Post Facto method. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Paguyaman, Boalemo Regency. The number of samples taken in this study was 35 respondents. Data analysis technique using simple linear regression. The results showed that there was an influence of YouTube-based learning media on the learning outcomes of class XI IPS students in subjects at SMA Negeri 1 Paguyaman. The magnitude of the influence of YouTube-based learning media on student learning outcomes is 24% while the remaining 76% is influenced by variables not examined.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-02 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran Berbasis Youtube; Hasil Belajar Siswa.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Ex-Post Facto. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jumlah penarikan sampel dalam penelitian ini sebesar 35 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran di SMA Negeri 1 Paguyaman. Besaran pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa 24% sedangkan sisanya sebesar 76% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk dapat menyiapkan sumber daya manusia generasi masa kini dan sekaligus masa depan. UU No.20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Muhaimin (2011:39) mengungkapkan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor berupa prestasi belajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan proses pembelajaran yang terarah dan terencana. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi strukturisasi

perubahan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Perubahan tersebut digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik.

Rusman (2017:129) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Untuk itu, guru berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Kemudian faktor sekolah yang meliputi keadaan

gedung, metode mengajar dan alat pelajaran. Terakhir faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat dan pergaulan siswa. Media pembelajaran yang merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangatlah penting.

Menurut Djamarah (Chairudin, 2021), media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Media merupakan hal yang penting dalam menyampaikan informasi. Sama halnya dengan media komunikasi, media pembelajaran pada pembelajaran daring maupun luring digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dapat membuat informasi atau materi yang kita sampaikan diterima dengan baik. Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara jelas saat menyampaikan materi dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar, serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka karena saat ini setiap orang berinteraksi sudah bisa menggunakan gadget. Salah satu media yang banyak digunakan oleh semua manusia adalah youtube. Hampir jutaan lebih orang menonton konten di youtube, termaksud konten edukasi. Youtube juga sebagai alat pembelajaran sehingga dapat melahirkan perhatian yang besar untuk dapat menciptakan praktik-praktik pendidikan yang terbaik.

Wardani (2019) Salah satu dampak positif keberadaan youtube adalah tempat mencari media pembelajaran berupa video. Media pembelajaran berbasis media video sangat efektivitas dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah semangat belajar mereka dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang ditampilkan dalam video youtube. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa dijelaskan secara verbal. Wawasan peserta didik pun menjadi luas dengan adanya media video untuk pembelajaran. Media pembelajaran berbasis youtube, dinilai efektif dalam menyampaikan materi yang ada. Media ini dianggap lebih dapat memberikan informasi yang lebih luas dimana youtube menyediakan berbagai video edukasi. Contohnya video tutorial menghitung pendapatan nasional, tutorial bermain alat musik, tutorial menari dan sebagainya. Dengan pemanfaatan video youtube, peserta didik dapat belajar dan

menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara mandiri. Dari kemudahan inilah yang membuat kebanyakan orang lebih menyukai belajar dengan media pembelajaran youtube dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Terlebih lagi penyampaian materi pembelajaran ekonomi yang memiliki kesulitan tersendiri dalam memahaminya.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Paguyaman diperoleh data hasil belajar siswa kelas XI rendah. Dimana jumlah siswa kelas XI Ips 1 yang mencapai KKM sebesar 39,28% siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 60,71%. Untuk kelas XI Ips 2 jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 41,93% sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM 58,06%. Kemudian Siswa kelas XI Ips 3 yang mencapai KKM sebesar 45,16% sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 54,83%. Dan jumlah siswa kelas XI Ips 4 yang mencapai KKM sebesar 33,33% sedangkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebesar 66,66%. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul "Pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Paguyaman, Kecamatan paguyaman, Kabupaten boalemo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus Sampai bulan Desember 2022. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *ex-post facto* yaitu metode yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebesar 30% dari jumlah populasi atau 35

siswa. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa untuk itu dibutuhkan teknik pengumpulan data.

Menurut Widoyoko (2014:48) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pengaruh media pembelajaran berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan selebaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh siswa tersebut selaku responden dalam pengisian kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa gambar lokasi penelitian, struktur organisasi dan visi misi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk dapat melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.641	6.299		10.897	.000
Media Pembelajaran	.248	.077	.490	3.232	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 68,641 + 0,248X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 68,641 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Media Pembelajaran maka rata-rata nilai dari variabel Hasil Belajar Siswa adalah sebesar 68,641 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Media Pembelajaran) sebesar 0,248 menunjukkan setiap perubahan variabel Media Pembelajaran

sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Hasil Belajar Siswa sebesar 0,248 satuan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (media pembelajaran) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.641	6.299		10.897	.000
Media Pembelajaran	.248	.077	.490	3.232	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,03452 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $3,232 > t\text{-tabel } 2,03452$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Media Pembelajaran (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas XI SMA Negeri 1 Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

3. Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.217	3.972

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan dari hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,240. Atau sebesar 24%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 24% variabilitas hasil belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran (X), sedangkan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tenaga pendidik merupakan hal yang penting bagi sekolah dan tenaga pendidik juga merupakan tenaga profesional yang mengabdikan dirinya kepada masyarakat, dan juga seorang tenaga pendidik haruslah disiplin. Dan seorang guru harus disiplin disiplin salah satu point utama dalam dunia pendidikan, degan begitu tidak akan adanya kesepakatan, dalam hasil pelajaran juga berkurang, jika guru bertanggung jawab atas murid-muridnya untuk menerapkan kedisiplinan sedini mungkin dalam dunia pendidikan, apalagi seorang guru yang memiliki etika moralitas dalam pekerjaannya, dimana dalam etika tersebut terdapat norma kedisiplinan. Menurut Ruodolf Dreikurs, 1986 kedisiplinan tenaga pendidik dapat menjadi contoh untuk siswa menjadi lebih disiplin dalam terutama Hasil belajar merupakan penilaian yang bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Rusman (2017:129) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif,afektif dan psikomotor.

Menurut Sudjana (2016:22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Susanto (2013: 5) Hasil belajar yaitu perubahan perubahan yang terjadi pada siswa baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Purwanto (2010:28) memberikan pengertian hasil belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport. Hasil belajar bertujuan, Kunandar (2013:70) a). Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi yakni menurun atau meningkat, b) Mengecek keterampilan kompetensi pada

peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai kemudian dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tersebut, c) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang telah dikuasai, d) menjadi umpan umpan balik untuk perbaikan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar (KKM).

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54). Faktor eksternal adalah faktor dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Dian (2011:13) merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin sekaligus memiliki bentuk jamak atau sering disebut dengan medium. Sementara itu, kata media secara harfiah memiliki arti perantara. Dalam hal ini, perantara yang dimaksud adalah adanya perantara antara sumber informasi atau pesan (a source) dan adanya penerima pesan atau informasi (a receiver). Dengan adanya media, segala sesuatu yang sedang kita lakukan akan mudah terselesaikan. Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pesan yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap dapat disalurkan dengan media pembelajaran, serta dapat merangsang perhatian dan kemauan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi akan sangat dibutuhkan ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pendidik juga akan lebih mudah untuk menyampaikan materi jika seorang pendidik menyampaikan menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan.

Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar Kustandi, Sutjipto (2011:8) Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran

dengan lebih baik dan sempurna. Contohnya media *youtube* yang merupakan jenis media audio visual yang didalamnya berisikan pesan, informasi materi pembelajaran yang bertujuan agar materi yang di sampaikan lebih menarik dan kreatif sehingga peserta didik lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik/ siswa. Penjelasan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.8 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,240. atau sebesar 24 % Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 24 % variabilitas hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian hipotesis pada tabel *coeffisien* nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguyaman telah diterima. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Rani Novianti (2018) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pasudan Bandung" hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh anantara variabel X (Media Pembelajaran) dan Variabel Y (Hasil Belajar) yaitu sebesar 0,009 atau sebesar 9%. Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Amalia Riszki Wulandari (2021) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN Karangsari 1 dan SDN Karangsari 3 Kecamatan Cluak pada Mata Pelajaran IPA" Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Youtube berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis youtube berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguyaman. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran

berbasis youtube oleh Guru SMA Negeri 1 Paguyaman maka akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguyaman, Kec. Paguyaman Kab. Boalemo.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Guru, penggunaan media pembelajaran berbasis youtube terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu guru di SMA Negeri 1 Paguyaman lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi Sekolah, Penggunaan media audio visual (youtube) membutuhkan fasilitas LCD Proyektor dalam menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Oleh karena itu sekolah perlu menambahkan fasilitas LCD di dalam kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Chairudin, A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang (Vol. 3, Issue 2). Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Pengajaran*. Jakarta: Diva Pers
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, Jakarta: Rajawali Pers
- Muhaimin, Akhmad. (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rusman.2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Wardani, L. (2019). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo. *Indonesian Journal Of Basic Education*, 2(1), 1-4.

Widoyoko, Eko Putro. (2014) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.